

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL ALQURAN DENGAN  
METODE *TALAQQI* DAN MUR JA'AH PADA SISWA SDIT  
LUQMAN AL HAKIM SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Rif'atul Karimah**

**14.10.875**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR  
YOGYAKARTA**

**2018**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rif'atul Karimah

NIM : 14.10.875

Fakultas : Tarbiyah

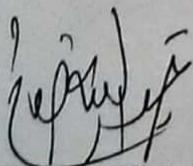
Judul : Menghafal Alquran dengan Menggunakan Metode *Talaqqi* dan *Murāja'ah* (Studi Kasus di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta)

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IIQ An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

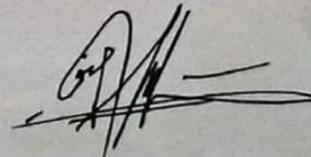
**Pembimbing I**



**Khoirun Niat, MA**

**NIDN. 2127018201**

**Pembimbing II**



**Ahmad Shofiyuddin I, MA**

**NIDN. 2115108602**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rif'atul Karimah  
NIM : 14.10.875  
Tempat/ Tgl Lahir : Sleman, 18 Oktober 1995  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi/ Semester : PAI/ VIII  
Alamat Rumah : Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Menghafal Alquran dengan Menggunakan Metode *Talaqqi* dan *Murāja'ah* (Studi Kasus di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Sa



14.10.875

HALAMAN PENGESAHAN  
Nomor: 289/AK/IIQ/TY/VIII/2018

Skripsi dengan judul:

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL ALQURAN DENGAN METODE *TALAQQI* DAN *MURAJA'AH* PADA SISWA SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

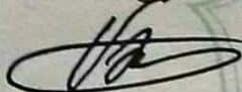
**RIF'ATUL KARIMAH**

NIM: 14.10.875

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 82 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 18 Agustus 2018 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

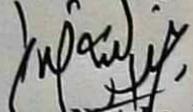
Penguji I



**Dr. H. Munjahid, M.Ag**

NIY: 03.30.22

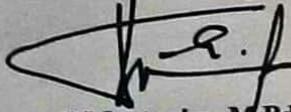
Pembimbing I



**Khoriun Niat, Lc., M.A.**

NIY:11.30.48

Ketua Sidang



**Ali Mustaqim, M.Pd.I**

NIY: 16.30.65

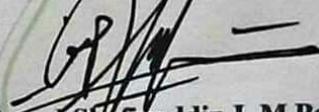
Penguji II



**Lina, M.Pd**

NIY: 11.30.51

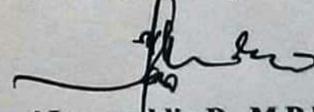
Pembimbing II



**Ahmad Shofiyuddin I, M.Pd.**

NIY: 16.30.72

Sekretaris Sidang



**M.Tsani Imamuddin D., M.Pd.I**

NIY: 16.30.73



Dekan Fakultas Tarbiyah  
**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIY: 03.30.22

# MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya toha putra, 2002), hlm. 262.

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta kupersembahkan karya sederhana ini

kepada:

Bapak dan Ibu yang telah mengajarku tentang arti kehidupan

melalui kesabaran, ikhtiar dan doa.

Segenap guru-guruku tercinta yang telah membimbingku

dengan ilmu dan doa restunya.

Dan almamater yang kubanggakan

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur.

## ABSTRAK

Rif'atul Karimah, *Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode Talaqqi Dan Mur ja'ah pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini, menghafal Alquran merupakan suatu proses kegiatan yang harus menunjukkan hasil baik dari segi kualitas ataupun kuantitas. Namun dari berbagai metode yang berkembang diberbagai sekolah saat ini masih ada beberapa problema yang berkaitan dengan kegiatan menghafal. Yakni banyaknya cara menghafal yang hanya menitikberatkan pada aspek kecepatan dan seberapa banyak siswa bisa menghafal Alquran. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat diperlukan untuk pencapaian keberhasilan dalam proses menghafal agar kualitas serta kuantitas menunjukkan hasil yang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta. 2) untuk mengetahui hasil implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta. 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, terdiri dari tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Kemudian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menganalisis hasil dari berbagai sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) Implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta meliputi: tujuan, kegiatan pembelajaran dan materi hafalan. 2) Hasil implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta meliputi: siswa mampu melafalkan bacaan *makh rij alhuruf* dengan baik dan benar, siswa dapat memahami hukum bacaan *tajwid*, siswa mampu menghafal dengan baik dan benar sesuai dengan target yang ditentukan, dan siswa mampu mengulang hafalan dengan baik sesuai hasil perolehan hafalan. 3) Faktor Pendukung meliputi: adanya beberapa kegiatan tambahan khusus extra alquran, terjalinnya interaksi yang baik, erat, dan harmonis antara peran guru dan siswa, tersedianya fasilitas yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat meliputi: guru ta fi kurang maksimal dalam mendata siswa yang belum tuntas menyelesaikan target hafalan, siswa mudah bosan terhadap kegiatan proses menghafal yang setiap hari dilaksanakan dan Orang tua yang kurang perhatian terhadap memantau hafalan anaknya.

Kata kunci: pembelajaran, menghafal, *talaqqi*, *mur ja'ah*, dan siswa.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh:

= *kataba*

يَذْهَبُ = *ya habu*

= *su'ila*

= *ukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـوْ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rij lun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *muj bun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qul buhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *al ah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: *audah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

= *rabbana*

= *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-kar m al-kab r*

= *al-ras l al-nisa'*

B. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحكيم = *al-Az z al-hak m*

C. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsin n*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

= *syai'un*

= *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innall ha lahuwa khairu al-R ziq n*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'auf al-Kaila wa al- M z n*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

= *wam Muhammadun ill Ras l*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridho-Nya *f ad-d n wa al duny wa al khirah*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, Pembawa berita kebenaran dan embun penyejuk terhadap keimanan umatnya. Semoga rahmat dan ampunan juga tercurahkan kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Untuk sebuah karya kecil nan sederhana ini, perkenankanlah kami untuk menghaturkan segenap syukur sekaligus untaian terima kasih yang setinggi tingginya kepada:

1. *Syaikh wa murabb ruh*, K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), Ibu Nyai Hj. Zumrotun, beserta segenap *urriyyah* Pondok Pesantren An Nur yang senantiasa kami harap nasihat dan *barakah* ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengganti pengasuh yang selalu membimbing saya mengaji dan *alabu al 'ilmi*.
3. Bapak. Drs. H. Heri Kuswanto, M. Si selaku ketua Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang menjadi sosok penyemangat bagi peneliti dan telah meluangkan waktu, tenaga dan

memberikan pengarahan terhadap penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.

4. Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah banyak memberikan inspirasi dan pelajaran bagi peneliti.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
6. Bapak Khoirun Niat, M.A. selaku dosen pembimbing I dan bapak Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A. selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengoreksi karya sederhana ini.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.
8. Bapak Ahmad Burhani, M. S. I, selaku kepala sekolah SDIT Luqman Al Hakim dan seluruh guru khususnya ustazah Neni Ekawati S. Ag, selaku wali kelas 3, yang telah memberikan izin penelitian serta banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku yang tak pernah lelah memberikan doa, ilmu, kasih sayang, motivasi dan dukungan secara moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan umur, dan kebahagiaan yang tak terhingga untuk kalian. Amin.

10. Kedua Adikku Muhammad Roghibullah dan Fitria Umi Nafisah yang selalu memberikan dukungan dan semangat melalui canda tawanya. Jadilah sosok yang mampu membanggakan dan bermanfaat bagi kedua orang tua maupun orang lain.
11. Kepada seluruh keluarga besar Bani H. Ngasim dan Bani Muhtar. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan, dan seluruh bantuan yang telah diberikan.
12. Teman-teman angkatan PAI A dan PAI B. Terimakasih untuk warna-warni kisah dan kebersamaannya selama ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat dan dapat berguna bagi kehidupan di masa depan. Amin.
13. Untuk teman-teman PPL SMKN 1 Bantul (Yumna, Luthfiah, Ayum, Leli, Qori, Basyar, Firman) dan KKN Dusun Diran (Rahmawati, Furqonia, Zuhro, Bude Tarbiyah, Mbak Indri, Zainal, Nasih, Gus Afif, Pak Tarom, Pak Akat). Terimakasih telah menjadi keluarga yang sangat bermakna.
14. Untuk teman-teman segala usia di PP. An Nur Ngrukem, yang selalu menyemangati peneliti, Refi, Zainab, Mbak Hana, Nisa, Mbak Iil, Nilna, Farida, Nilna, Kak Ifa, Mbak Via, dan seluruh bani mushola lama beserta mbak-mbak penghar. Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan dorongan semangatnya.
15. Untuk patner saudaraku Mas Faiz, Mas Arwan dan seseorang yang sedang berjuang menuntut ilmu di lirboyo. Terimakasih sudah sering menampungku baik untuk keperluan pribadi maupun skripsi.

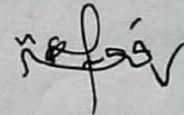
15. Untuk patner saudaraku Mas Faiz, Mas Arwan dan seseorang yang sedang berjuang menuntut ilmu di lirboyo. Terimakasih sudah sering menampungku baik untuk keperluan pribadi maupun skripsi.

16. Semua pihak yang telah ikut serta memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan partisipasinya selama perjuangan ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih yang tak bertepi, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala dan kasih sayang dari-Nya.

Bantul, 25 Juli 2018

Peneliti



Rifatul Karimah  
NIM. 14.10.875

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xxiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	17

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Pembelajaran .....	19
2. Tujuan Pembelajaran .....	20

B. Menghafal .....	21
1. Pengertian Menghafal .....	21
2. Dasar Menghafal .....	24
3. Strategi dalam Menghafal .....	25
C. Metode <i>Talaqqi</i> .....	29
1. Pengertian <i>Talaqqi</i> .....	29
2. Dasar Metode <i>Talaqqi</i> .....	33
3. Bentuk-bentuk Metode <i>Talaqqi</i> .....	34
D. Metode <i>Mur ja'ah</i> .....	35
1. Pengertian <i>Mur ja'ah</i> .....	35
2. Dasar <i>Mur ja'ah</i> .....	38
3. Bentuk-bentuk <i>Mur ja'ah</i> .....	39
E. Siswa.....	41
1. Pengertian Siswa.....	41
2. Karakteristik Siswa.....	42

### **BAB III GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL HAKIM**

#### **SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	44
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	45
C. Denah Lokasi .....	49
D. Sejarah dan Perkembangannya .....	50
E. Kondisi Guru, Siswa dan Karyawan.....	52
F. Struktur Organisasi .....	57

G. Sarana dan Prasarana .....	60
-------------------------------	----

**BAB IV IMPLEMENTASI, HASIL, FAKTOR PENDUKUNG DAN  
PENGHAMBAT PEMBELAJARAN MENGHAFAL  
ALQURAN DENGAN METODE *TALAQQI* DAN  
MUR *JA'AH* PADA SISWA SDIT LUQMAN AL HAKIM  
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Mur ja'ah</i> Pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.....	62
1. Tujuan metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Mur ja'ah</i> .....	64
2. Kegiatan pembelajaran .....	65
3. Materi hafalan.....	75
B. Hasil implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Mur ja'ah</i> Pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.....	77
C. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Mur ja'ah</i> Pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta .....	82
1. Faktor pendukung.....	83
2. Faktor penghambat .....	85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
--------------------	----

B. Saran.....	92
C. Penutup.....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURICULUM VITAE**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi.....	49
Gambar 2 Struktur Organisasi .....	58
Gambar 3 Alquran Pojok .....	75
Gambar 4 Cover Depan (Buku <i>Mutabaah</i> ).....	74
Gambar 5 Bagian Isi (Buku <i>Mutabaah</i> ).....	74
Gambar 6 Cover Depan (Panduan <i>Talaqqi</i> ).....	77
Gambar 7 Bagian Isi (Panduan <i>Talaqqi</i> ).....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Guru Tetap .....	53
Tabel 2 Guru Magang .....	55
Tabel 3 Karyawan .....	55
Tabel 4 Jumlah Siswa .....	56
Tabel 5 Target Hafalan.....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar Alquran merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Alquran dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yakni *Pertama*, belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam *qira'at* dan tajwid. *Kedua*, belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya. *Ketiga*, belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang. Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Alquran adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah sesuatu yang terpuji dan mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.<sup>1</sup>

Kegiatan menghafal Alquran merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti waqaf, fonetik, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan atau menyimpan suatu materi ayat Alquran, maka akan salah

---

<sup>1</sup>Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an* (Jakarta: Litera Antarnusa, 1986), hlm. 137.

pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi itu juga sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.<sup>2</sup>

Dalam dunia kegiatan belajar mengajar (KBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil jika dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi.<sup>3</sup> Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Alquran, sehingga tercipta keefektifan dalam menghafal Alquran.<sup>4</sup>

Dari berbagai metode yang berkembang saat ini, masih ada beberapa problema yang berkaitan dengan proses menghafal. Yakni banyaknya cara menghafal yang hanya menitik beratkan pada aspek kecepatan dan seberapa banyak anak didik bisa menghafal Alquran. Sehingga sering kali mengabaikan kualitas menghafal. Hal tersebut kurang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Alquran yang secara tidak langsung membaca Alquran tanpa melihat mushaf.

Setiap orang mempunyai kemampuan menghafal dan motivasi berbeda-beda. Tapi tentunya yang diinginkan oleh penghafal Alquran adalah cepat dan bertahan lama atau tidak mudah lupa. Banyak orang yang

---

<sup>2</sup>Alawiyah Wiwi, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Quran* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 15.

<sup>3</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109.

<sup>4</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 109.

ingin menghafal Alquran tetapi mereka khawatir dan takut tidak bisa menjaga hafalannya. Seharusnya jika seseorang telah menghafal Alquran, hafalan tersebut harus bertahan dan terjaga. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pada penghafal supaya tergerak untuk menjaga atau menghafal kemurnian Alquran.

Banyak kasus para penghafal Alquran yang 'kehilangan' hafalannya karena jarang *dimur ja'ah*. Untuk mengatasi problem tersebut, ada beberapa sekolah yang diantaranya memiliki metode tertentu dalam menghafal Alquran, tidak hanya karena mengejar target hafalan, tetapi juga mengimbangi hasil kualitas hafalan serta menjaga hafalan dengan baik dan benar.

Di era modern ini wajar jika banyak SD/MI yang bekerja sama dalam satu yayasan dengan pondok pesantren. Bahkan sudah dikatakan hal biasa, karena dari beberapa kesatuan lembaga tersebut mampu mencetak prestasi tinggi di bidang tahfid maupun program keagamaan lainnya. Berbeda dengan SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Luqman Al Hakim. Sekolah Dasar ini merupakan sekolah dasar umum yang membasiskan beberapa program kegiatan layaknya lembaga kepesantrenan. Seperti hadroh, da'i kecil, nasyid, serta menghafal Alhadis.

Salah satu program unggulannya yakni tahfid Alquran yang berbeda dengan SDIT lainnya. Pada umumnya, SDIT hanya memiliki tujuan agar siswa-siswinya minimal mampu membaca Alquran serta menghafal surat-surat juz 'amma saja. Sedangkan SDIT Luqman Al Hakim ini

mengedepankan serta memprogramkan minimal hafal 10 juz dalam jangka waktu enam tahun dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* agar seluruh hafalan bisa terjaga.<sup>5</sup> Adapun prestasi yang dicapai pada siswa SDIT Luqman Al Hakim adalah pernah menjuarai beberapa cabang lomba tingkat kecamatan antara lain juara 3 putra lomba MTQ, juara 3 MTQ putri, juara 2 MTQ putra dan juara 3 cerita Nabi dan Rasul.<sup>6</sup>

Dalam menghafal Alquran di SDIT Luqman Al Hakim dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu *low*, *middle*, dan *high*. Metode *talaqqi* yang diterapkan yakni dikhususkan pada tingkatan *low* dan *middle*. Pengkategorian ini dimaksudkan agar pencapaian hafalan Alquran dari setiap peserta didik dapat tercapai sesuai target.

Untuk teknik pengulangan hafalan atau yang disebut dengan *mur ja'ah* ini dilakukan dengan cara membaca ayat Alquran yang telah disetorkan sebanyak dua setengah lembar atau seperempat juz secara bersama-sama. Metode *mur ja'ah* ini bertujuan agar hafalan yang telah disetorkan kepada masing-masing usta / ah tidak mudah hilang dari ingatan peserta didik.

Dari dua metode di atas (*Talaqqi* dan *Mur ja'ah*), SDIT Luqman Al Hakim telah menerapkannya. Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode**

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Neni Ekawati, Selaku guru tahfid, tanggal 20 April 2018 pukul 10.15-1 0.30 di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Neni Ekawati, Selaku guru tahfid, tanggal 04 Mei 2018 pukul 10.15-1 0.30 di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

## ***Talaqqi Dan Mur ja'ah pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta***

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi Dan Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi Dan Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi Dan Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi Dan Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui implementasi Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi Dan Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi* Dan *Mur ja'ah* pada Siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam konteks implementasi metode *Talaqqi* dan *Murojaah* dalam menghafal Alquran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

### b. Secara Praktis

- 1) Memberikan wawasan dan manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik Agama Islam untuk mengembangkan metode hafalan Alquran di lingkungan pendidikan.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kajian rujukan praktis kepada para penghafal Alquran, khususnya dengan metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* sebagai kegiatan dalam memperlancar proses menghafal.

## D. Kajian Pustaka

Sepanjang penelusuran pustaka yang peneliti lakukan, belum ada kajian yang secara spesifik membahas tentang menghafal Alquran dengan

menggunakan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah*. Apalagi penelitian ini dikhususnya pada studi kasus di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta. Namun telah ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yang akan dijelaskan sebagaimana berikut:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Enggar Cahyaningtyas, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "*Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Alquran bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terdiri dari IV BAB dengan 60 halaman. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang penggunaan metode *Scud Memory*, sejauhmana efektivitasnya, serta apa saja faktor penghambat dan pendukungnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Scud Memory* yang digunakan di Graha Quran diterapkan dengan menggunakan model *Story, Numeric, Brain Gym, Association, Key Word, Mind Mapping*. Efektivitas metode *Scud Memory* dalam menghafal Alquran diukur dari sejauhmana santri dapat merasa mudah dalam mengaplikasikannya. Apabila metode yang digunakan oleh trainer/ustaz dapat dimengerti, dipahami serta mudah untuk diaplikasikan oleh santri maka metode yang digunakan oleh trainer/ustaz tersebut dapat dikatakan efektif, begitu juga

sebaliknya. Metode Scud Memory dikatakan efektif untuk menghafal Alquran berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan penulis kepada 6 santri yang menggunakan metode ini setelah 3 bulan menerapkan metode *Scud Memory*. Mereka mengatakan lebih mudah dan tahan lama.<sup>7</sup>

Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Enggar Cahyaningtyas adalah: *Pertama*, perbedaan metode dalam penerapan menghafal, skripsi Enggar Cahyaningtyas membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode *Scud Memory* sedangkan skripsi peneliti membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah*. *Kedua*, perbedaan tempat yang diteliti, skripsi Enggar Cahyaningtyas pada Graha Quran Umbulharjo Yogyakarta sedangkan skripsi peneliti terfokus pada lingkungan SDIT Luqman Al-Hakim Sleman Yogyakarta.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Badrut Tamam, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam STIQ Sekolah Tinggi Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta tahun 2016 dengan judul "*Implementasi Menghafal Juz 'Amma dengan Metode Hanifida di Pondok Pesantren Rohmatul Umam Tegalsari Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terdiri dari V BAB dengan 108 halaman. Skripsi ini bertujuan untuk 1) Mengetahui sejauh mana penerapan metode hanifida dalam menghafal *juz 'amma* di pesantren Rohmatul Umam Kretek Bantul Yogyakarta. 2) Mengetahui hasil hafalan

---

<sup>7</sup>Enggar Cahyaningtyas, "Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Alquran bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

dari penerapan metode hanifida untuk menghafal *juz 'amma* di pesantren Rohmatul Umam Kretek Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) Reduksi data 2) Display data 3) Verifikasi/kesimpulan. Kemudian keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menganalisis hasil dari berbagai sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Penerapan metode hanifida dalam menghafal *juz 'amma* 2) Hasil hafalan dari penerapan metode hanifida untuk menghafal *juz 'amma*.<sup>8</sup>

Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Badrut Tamam adalah: *Pertama*, perbedaan metode dalam penerapan menghafal, skripsi Badrut Tamam membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode hanifida yang terfokus pada hafalan *juz 'amma* saja sedangkan skripsi peneliti membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* yang secara khusus diterapkan pada seluruh hafalan yang ada pada Alquran. *Kedua*, perbedaan tempat yang diteliti, skripsi Badrut Tamam di pesantren Rohmatul Umam Kretek Bantul Yogyakarta, sedangkan skripsi peneliti terfokus pada lingkungan SDIT Luqman Al-Hakim Sleman Yogyakarta.

---

<sup>8</sup>Badrut Tamam, "Implementasi Menghafal Juz 'Amma dengan Metode Hanifida di Pondok Pesantren Rohmatul Umam Tegalsari Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam STIQ Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Yogyakarta, 2016.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Ngirfani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIM Bekangan Nogosari Boyolali*” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terdiri dari V BAB dengan 88 halaman. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui 1) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas 5 MIM Bekangan sebelum menerapkan metode *mimicry memorization*. 2) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat Al-Alaq siswa kelas 5 MIM Bekangan setelah menerapkan metode *mimicry memorization*. 3) Apakah melalui metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas 5 MIM Bekangan. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan tes lisan maupun tertulis, data yang terkumpul dianalisis kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas 5 MIM Bekangan Nogosari Boyolali sebelum menerapkan metode *mimicry memorization* belum mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan. 2) kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas 5 MIM Bekangan Nogosari Boyolali setelah menerapkan metode *mimicry memorization* sudah mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan. 3) penerapan metode *mimicry*

*memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek.<sup>9</sup>

Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Ngirfani adalah: *pertama*, perbedaan metode dalam penerapan menghafal, skripsi Ngirfani membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode *mimicry memorization* yang terfokuskan pada hafalan *juz 'amma* dan surat-surat tertentu saja sedangkan skripsi peneliti membahas tentang menghafal Alquran menggunakan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* yang secara khusus diterapkan pada seluruh hafalan yang ada pada Alquran. *Kedua*, perbedaan tempat yang diteliti, skripsi Ngirfani MIM Bekangan Nogosari Boyolali sedangkan skripsi peneliti di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

---

<sup>9</sup>Ngirfani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIM Bekangan Nogosari Boyolali", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

husus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>10</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa yang dapat berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial pada waktu dan tempat tertentu dan terdapat makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga dari suatu pengembangan konsep teori.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>12</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT Luqman Al Hakim Jl. Palagan Tentara Pelajar no. 52 Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti jadikan sebagai narasumber adalah kepala sekolah, guru, beberapa siswa dan karyawan SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

---

<sup>10</sup>Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

<sup>11</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22.

<sup>12</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2000), hlm. 63.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>13</sup> Teknik tersebut peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menghafal alquran dengan metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yaitu sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru atau ustaz/ustazah, beberapa peserta didik di lingkungan SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan mengenai pembelajaran menghafal alquran dengan

---

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57-58.

<sup>14</sup>Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, artikel dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini metode dokumen peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, meliputi: letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana, jadwal kegiatan dan artikel yang terkait dengan SDIT Luqman Al Hakim.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti. Dalam penelitian setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 82.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 23.

yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.<sup>17</sup>

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Dalam artian, peneliti mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju sebuah pernyataan yang menerangkan fakta-fakta tersebut. Dalam hal ini analisis induktif digunakan dalam menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>18</sup> Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>17</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsitio, 1990), hlm. 140.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm. 340.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan penggambaran tindakan. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi.

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga penulis dapat menganalisis dengan cepat dan mudah.<sup>19</sup>

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm. 341.

*Conclusion Drawing* adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut. Di sini peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperjelas langkah penyusunan penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penyusunan skripsi. Adapun sistematika penyusunan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan pada bab ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab *kedua*: Membahas kajian teori yang meliputi: kajian tentang menghafal, yang meliputi: pengertian menghafal, dasar menghafal, strategi dalam menghafal. Metode *talaqqi* yang meliputi: pengertian *talaqqi*, dasar metode *talaqqi*, dan bentuk-bentuk metode *talaqqi*. Metode *mur ja'ah* yang meliputi: pengertian *mur ja'ah*, dasar *mur ja'ah* dan bentuk-bentuk *mur ja'ah*.

*Bab ketiga:* Membahas tentang gambaran umum SDIT Luqman Al-Hakim Sleman Yogyakarta. Dalam bab ini dijelaskan tentang letak geografis, sejarah singkat, tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

*Bab keempat:* Membahas tentang laporan hasil akhir penelitian tentang implementasi menghafal Alquran dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan *Mur ja'ah* dengan mengambil studi kasus di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta yang meliputi: implementasi metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* untuk menghafal Alquran di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta, hasil dari implementasi metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* untuk menghafal Alquran di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* dan *mur ja'ah* dalam menghafal Alquran di SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.

*Bab kelima:* Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian yang diteliti.